

**KONSTRUKSI REALITAS KRITIK SOSIAL POLITIK
DALAM KARIKATUR DAN KARTUN EDITORIAL**

(Analisis Semiotika Karikatur dan Kartun Editorial Dengan Tema Pemilihan
Presiden dan Partai Politik Peserta Pemilu dalam Kolom Kethopraktun di Harian
Kompas edisi Pemilu 1999)

**REALITY CONSTRUCTION SOCIAL POLITICAL CRITICAL IN
CARICATURE AND EDITORIAL CARTOON**

(Semiotics Caricature Analysing And Editorial Cartoon As a Form In Social
Political Critics About The Fenomena Of The Presiden Election And The
members Of The Political Party In Kethopraktun Coloums On The 1999 Public
Election Edition In The Kompas Daily Newspaper)



Oleh :

Wisnu Prasetya

20010530096

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2007

HALAMAN PENGESAHAN

KONSTRUKSI KRITIK SOSIAL POLITIK DALAM KARIKATUR DAN KARTUN EDITORIAL

(Analisis Semiotika Karikatur dan Kartun Editorial Sebagai Sarana Kritik Sosial Politik Tentang Fenomena Pemilihan Presiden dan Partai Politik Peserta Pemilu Dalam Kolom *Kethopraktun* di Harian Kompas Edisi Pemilu 1999)

REALITY CONSTRUCTION SOCIAL POLITICAL CRITICAL IN CARICATURE AND EDITORIAL CARTOON

(Semiotics Caricature Analysing And Editorial Cartoon As a Form In Social Political Critics About The Fenomena Of The Presiden Election And The members Of The Political Party In Kethopraktun Coloums On The 1999 Public Election Edition In The Kompas Daily Newspaper)

Disusun oleh :

Nama : Wisnu Prasetya

NIM : 20010530096

Fakultas : Isipol/Ilmu Komunikasi

Telah dipertahankan dan disahkan di depan tim penguji Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada:

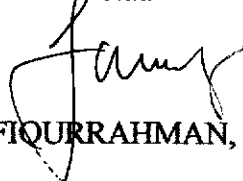
Hari/tanggal : 11 Januari 2007

Jam : 09.30 WIB

Tempat : Ruang Lab IK

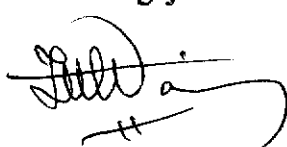
Susunan Tim Penguji,

Ketua



(TAUFIQURRAHMAN, MA.)

Penguji I



(ZUHDAN AZIZ, S.IP., S.Sn.)

Penguji II



(KRISNA MULAWARMAN, S.Sos.)

MOTTO

And as I try to make my way, to the ordinary world... I will learn to survive

Every world, is my world...

Any world, is my world (Ordinary world / Duran-Duran)

I love the way I feel today

But how I know the sun will fade

Darker days seem to be

What will always live in me

But still I run.....(Alter Bridge)

Keajaiban selalu muncul menyertai keberanianSedangkan keragu-raguan bagaikan sebuah pengkhianatan....

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT Raja dari seluruh raja, yang telah memberikan ijinnya hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah KONSTRUKSI KRITIK SOSIAL POLITIK DALAM KARIKATUR DAN KARTUN EDITORIAL. Skripsi ini disusun guna melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S-1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis sadar bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, namun apapun hasilnya, ini adalah proses panjang dan hasil murni yang bisa penulis kerjakan. Untuk itu dengan selesainya skripsi ini penulis menghaturkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT pemberi semua rahmat, nikmat dan bencana.
2. Bapak Taufiqurrahman. MA, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, kritik dan mengarahkan penulis dalam paradigma sistematis penulisan yang benar.
3. Mas Krisna Mulawarman, S.Sos, selaku pembimbing II yang dengan sabar membimbing penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Mas Zuhdan Aziz. S.Ip.,S.Sn, selaku dosen penguji yang banyak menyadarkan penulis akan kekurangan dalam tulisan ini lewat kritik dan sarannya.

5. Seluruh Dosen dan karyawan Jurusan Ilmu Komunikasi UMY atas semua ilmu dan pengalaman serta pelayanan yang diberikan.
6. Untuk *kanjeng Romo lan Ibu* , untuk pengorbanan, doa dan kesabaran yang belum mampu penulis balas.
7. Untuk teman-teman, sahabat dan semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman MOTTO.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Abstraksi.....	x
BAB I.....	1
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	35
BAB II.....	50
II. SEKILAS TENTANG KARIKATUR DAN KARTUN SERTA KOLOM KETHOPRAKTUN.....	50
A. Sekilas Tentang Karikatur dan Kartun.....	50
1. Pengertian Karikatur dan Kartun.....	50

2.	Sejarah Karikatur dan Kartun Di Indonesia.....	55
3.	Hubungan Karikatur dan Kartun Dengan Media Massa.....	58
B.	Harian Kompas, Kolom Kethopraktun dan Riwayat Hidup Dwi Koendoro.....	60
1.	Sekilas Tentang Kompas.....	60
2.	Kolom Kethopraktun.....	63
3.	Riwayat Hidup Dwi Koendoro.....	65
BAB III	68
III.	PEMBAHASAN.....	68
A.	Fenomena Pemilihan Presiden Pemilu 1999.....	70
1.	Kolom “Nyoblos ! dan usai Pemilu.....	70
2.	Kolom “Presidenku”.....	81
3.	Kolom “Status quo” vs Reformis.....	86
B.	Fenomena Partai Politik.....	93
1.	Kolom “ <i>Money politics</i> ”.....	93
2.	Kolom “Caleg, Jurkam dan Kampanye”.....	101
3.	Kolom “Hingar-bingar kampanye”.....	107
BAB IV	114
IV.	PENUTUP.....	114
A.	Kesimpulan.....	114
B.	Saran.....	116

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAKSI

Bentuk editorial yang sangat khas dalam media cetak adalah berupa gambar kartun dan karikatur. Gambar-gambar tersebut selain menyajikan visualisasi yang menarik namun juga sarat akan muatan kritik, sindiran dan harapan.

Ketopraktun yang hadir pada harian Kompas tidak secara ekplisit menjelaskan fenomena sosio politik dalam negeri, akan tetapi fenomena tersebut dihadirkan dalam bentuk bahasa-bahasa kiasan, sehingga dalam memahaminya diperlukan pengetahuan yang sesuai dengan konteks situasional. Kritik yang terdapat di dalamnya bukan hanya berisi tentang perlawanan atau bentuk penentangan tetapi juga berisi tentang saran dan juga masukan-masukan.

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti dokumentasi dan riset pustaka, lalu menganalisisnya menggunakan semiotika yang mengacu pada konsep Charles Sanders Peirce. Untuk memudahkan dalam membaca tanda-tanda dalam setiap karikatur dan kartun menggunakan unit analisis yang terdiri dari komposisi, penokohan, dan latar/setting.

Kehadiran *Ketopraktun* bukan saja hadir seperti biasa karikatur atau kartun disajikan. Situasi regional menjelang pemilu 1999 yang labil dan lahirnya euforia kebebasan pers menjadikan *Ketopraktun* terasa berbeda. Ketakutan akan hantu pemberedelan SIUPP sudah dilupakan dan tidak menjadikan sebuah beban dalam pengekspresian kritik dan juga sindiran-sindiran yang terdapat di dalamnya. Dalam hubungannya dengan fenomena pemilihan calon presiden dan partai politik peserta pemilu, kolom *Kethopraktun* ini mampu menguraikan realitas dan wacana-wacana yang tengah marak dalam pentas politik dalam negeri. Penggambaran tokoh-tokoh dan penggunaan balon kata, ikon-ikon seperti lambang partai, dan juga *setting* tempat serta kostum semakin menguatkan isi pesan dan kritikan yang akan disampaikan. Sehingga dengan demikian pembaca pesan dengan cepat mampu menganalogikan dan menangkap pesan serta kritikan yang ingin disampaikan.